

## Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)

e-ISSN 2776-6314

<https://jom.htp.ac.id/index.php/rmik>

### PERAN PEREKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN DALAM PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 DI RSIA BUDHI MULIA PEKANBARU TAHUN 2021

Fiqjria Melayu <sup>1</sup>, Ricardo <sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi DIII Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan  
Universitas Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru  
Email: <sup>1</sup> fiqjria05@gmail.com, <sup>2</sup> ricardo@htp.ac.id

#### Histori artikel

Received:  
05 Desember 2021

Accepted:  
26 Februari 2022

Published:  
16 Juli 2024

#### Abstrak

*Corona Virus Disease 2019* merupakan penyakit infeksi saluran pernafasan yang sudah menyebar ke seluruh dunia. Oleh karena itu untuk menekan angka peningkatan kasus COVID-19 yaitu menerapkan kegiatan vaksinasi. Perekam Medis merupakan salah satu tenaga kesehatan yang berperan dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19. Seperti kita ketahui peran perekam medis dan informasi kesehatan dalam pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 yaitu tertib administrasi, tertib merekap data dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Tujuan penelitian untuk mengetahui Peran Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di RSIA Budhi Mulia Pekanbaru tahun 2021. Metode penelitian yaitu menggunakan penelitian *deskriptif* dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian berjumlah 3 orang terdiri dari kepala rekam medis, dan petugas rekam medis dibagian administrasi dan pencatatan pelaporan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data yang dilakukan dengan teknik *triangulasi*, analisis data dengan analisis *kualitatif* menggunakan data primer dan sekunder. Hasil penelitian yaitu alur pelayanan dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 sudah melakukan penyederhanaan alur pelayanan. Registrasi menggunakan aplikasi *pcare* untuk mendukung proses registrasi, pencatatan dalam pemberian vaksinasi COVID-19. Registrasi dan verifikasi data untuk melengkapi formulir yang berisikan data diri peserta, pencatatan dan pelaporan untuk pencapaian hasil kegiatan vaksinasi covid 19.

---

Kesimpulan peran perekam medis dalam pelaksanaan vaksinasi terkadang masih menemukan kendala pada saat melakukan penginputan data dikarenakan tidak ditemukan NIK ataupun peserta lupa untuk mengisi absen sehingga petugas tidak bisa menginput data peserta. saran Sebaiknya petugas harus meningkatkan kinerja dalam ketelitian menginput data peserta maupun dalam melakukan pencatatan dan pelaporan.

**Kata Kunci : Perekam Medis dan Informasi Kesehatan, Vaksinasi COVID-19, Rumah Sakit**

---

---

## Latar Belakang

Coronavirus disease 2019 COVID-19 adalah peristiwa yang menyebarkannya penyakit corona virus disease 2019 (COVID-19) di seluruh dunia. Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di kota Wuhan, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019 dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 maret 2020. Oleh karena itu di Indonesia kasus positif nya tinggi maka pemerintah tidak hanya dilaksanakan dari sisi penerapan protocol kesehatan, namun juga intervensi dengan Vaksinasi sebagai bagian dari upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19. Vaksinasi merupakan upaya kesehatan masyarakat paling efektif dan efisien dalam mencegah beberapa penyakit menular berbahaya. Bertujuan untuk mengurangi penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (herd immunity), melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi.

Berdasarkan SK DirJen juknis Vaksinasi COVID-19 Nomor HK.02.02/4/1/2021 menetapkan pelaksanaan Vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi *corona virus disease 2019* (COVID-19) yang selanjutnya Juknisi Vaksinasi COVID-19 ini merupakan menjadi acuan pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten atau kota, fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan, dan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan Vaksinasi, maka dari itu setiap rumah sakit baik itu klinik, swasta maupun negeri harus wajib ikut serta dalam pelaksanaan Vaksinasi

program pemerintah. Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu RSIA Budhi Mulia

Pekanbaru juga melakukan pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 pada bulan Januari 2021, sebelum petugas pelaksanaan Vaksinasi turun ke lapangan petugas diwajibkan mengikuti pelatihan Vaksinasi COVID-19 pada tanggal 16 Januari 2021. Maka dari itu di RSIA Budhi Mulia membentuk 2 tim yang terdiri dari 2 dokter, 4 perawat atau bidan, 2 petugas observasi dan 2 petugas pendaftaran rekam medis. Seperti kita ketahui peran perekam medis dan informasi kesehatan dalam pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 yaitu tertib administrasi, tertib merekap terdapat alur pelayanan dalam pelaksanaan Vaksinasi registrasi menggunakan aplikasi *pcare*, registrasi dan verifikasi data, dan pencatatan dan pelaporan Vaksinasi COVID-19. Namun pada saat pelaksanaan Vaksinasi masih ditemukan beberapa kendala.

**Tabel 1.1**  
**Rekapan Kunjungan Vaksinasi COVID-19 di**  
**RSIA Budhi Mulia Pekanbaru Tahun 2021**

No	Bulan	Jumlah
1.	Januari	132 orang
2.	Februari	161 orang
3.	Maret	587 orang
4.	April	589 orang
5.	Mei	1.026 orang
6.	Juni	983 orang
7.	Juli	550 orang
8.	Agustus	777 orang
9.	September	1.250 orang
10.	Oktober	681 orang
<b>Total</b>		<b>6.916 orang</b>

*Sumber : RSIA Budhi Mulia Pekanbaru 2021*

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat rekapan kunjungan Vaksinasi COVID-19 di RSIA Budhi Mulia pekanbaru dengan total 6.916 orang, tinggi kunjungan Vaksinasi COVID-19 pada bulan September dikarenakan ada kegiatan booster atau Vaksin ke tiga.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tania Nirmala dan Dina Sonia di Rumah Sakit X kota Bandung tahun 2021 Peran Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) dalam pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Rumah Sakit X kota

bandung yaitu berdasarkan kompetensinya PMIK berperan sebagai pengolah data dan informasi kesehatan yaitu mendaftarkan dan mencocokkan data peserta Vaksinasi, selain itu PMIK juga mampu memberikan informasi dengan melakukan komunikasi yang efektif dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dalam pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 PMIK berperan sesuai dengan standar profesi dan kompetensi yang dimilikinya.

RSIA Budhi Mulia Pekanbaru juga melakukan pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 pada bulan Januari 2021, sebelum petugas pelaksanaan Vaksinasi turun ke lapangan petugas diwajibkan mengikuti pelatihan Vaksinasi COVID-19 pada tanggal 16 Januari 2021. Maka dari itu di RSIA Budhi Mulia membentuk 2 tim yang terdiri dari 2 dokter, 4 perawat atau bidan, 2 petugas observasi dan 2 petugas pendaftaran rekam medis. Seperti kita ketahui peran perekam medis dan informasi kesehatan dalam pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 yaitu tertib administrasi, tertib merekap terdapat alur pelayanan dalam pelaksanaan Vaksinasi registrasi menggunakan aplikasi *pcare*, registrasi dan verifikasi data, dan pencatatan dan pelaporan Vaksinasi COVID-19. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perekam medis dan informasi kesehatan dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di RSIA Budhi Mulia Pekanbaru Tahun 2021.

## Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif* dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif untuk mengetahui peran perekam medis dan informasi kesehatan dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di RSIA Budhi Mulia Pekanbaru Tahun 2021. Informan dalam penelitian berjumlah 3 orang terdiri dari kepala rekam medis, dan petugas rekam medis dibagian administrasi dan pencatatan pelaporan. Objek dari penelitian ini adalah alur pelayanan Vaksinasi COVID-19, registrasi menggunakan aplikasi PCare, verifikasi data peserta serta pencatatan dan pelaporan Vaksinasi COVID-19 di RSIA Budhi Mulia pekanbaru tahun 2021. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data yang dilakukan dengan teknik *triangulasi*, analisis data dengan analisis *kualitatif* menggunakan data primer dan sekunder.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil wawancara

#### a. Peran Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Dalam Pelaksanaan Alur Pelayanan Vaksinasi COVID-19

Berdasarkan wawancara mendalam yang dilakukan peneliti kepada informan 1, 2, dan 3 mengenai alur pelayanan dalam pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di RSIA Budhi Mulia Pekanbaru yang diperoleh dari informan bahwa alur pelayanan sudah diterapkan dan sudah melakukan penyederhanaan alur pelayanan sebelumnya ada 4 meja menjadi 2 meja dimana untuk meja 1 yaitu *screening*, dan Vaksinasi sedangkan meja 2 yaitu pencatatan dan observasi. Sehingga dapat membantu dalam meningkatkan pelayanan pelaksanaan Vaksinasi COVID-19, sesuai pernyataan informan dibawah ini : *“Untuk alur pelaksanaan vaksinasi COVID-19 sudah ada pembaruan dalam penyederhanaan alur dan sudah terjadi perubahan dalam penyederhanaan alur.”* (Informan I, II dan III)

*“Sebelum mengarah ke meja 1 peserta diarahkan terlebih dahulu melakukan pra registrasi dan verifikasi.”*

(Informan I, II, dan III)

*“Meja 1 melakukan screening dan divaksinasi dan untuk meja 2 melakukan pencatatan dan observasi.”* (Informan I, II dan III)

*“Untuk kesulitan alur dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 tidak ada.”*(Informan I, II, dan III)

*“Vaksinasi masal kami mendapatkan lokasi yang sempit, kadang kami juga panas-panasan dan kekurangan meja juga disana jadi kami membawa meja sendiri sebagai cadangan kami.”* (Informan I, II dan III)

*“Petugas menyesuaikan tempat agar pelaksanaan vaksinasi berjalan dengan lancar.”*(Informan.I)

## **b. Peran Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Dalam Cara Registrasi Menggunakan Aplikasi Pcare Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19**

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti terhadap informan 1, 2, 3 mengenai cara registrasi menggunakan aplikasi pcare dimana untuk mendukung proses pencatatan program pemberian vaksin COVID-19. Fitur yang terdapat di aplikasi Pcare ini yaitu daftar peserta penerimaan Vaksinasi, registrasi sasaran, skrining sasaran, input data pemberian vaksinasi dll.

*“Untuk SOP ada, kendala sering dialami adalah jaringan dan dalam pemeliharaan aplikasi pcare.”*(Informan I)

*“Untuk langkah pertama kita login dulu ke aplikasi pcare.”* (Informan I dan II)

*“Caranya masukan username dan password setelah itu baru kita melakukan pengisian data peserta dimulai dari isi NIK peserta.”*(Informan II)

*“Aplikasi pcare ini sudah berjalan dengan baik dan sangat membantu karena mempermudah petugas dalam melakukan registrasi.”* (Informan II dan III)

*“Kesulitan registrasi menggunakan aplikasi pcare ini tidak ada.”* (Informan I, II dan III)

*“Aplikasi pcare sering melakukan update versi baru untuk menambahkan fitur terbaru dan mempermudah petugas dalam melakukan registrasi.”*(Informan I, dan II)

*“Terkadang ada juga kendalanya di jaringan dikarenakan jaringan ini sangat banyak orang yang menggunakan aplikasi pcare ini sehingga jaringan terjadi trouble.”*  
(Informan III)

## **c. Peran Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Dalam Registrasi dan Verifikasi Data Peserta Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19**

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti terhadap informan 1,2,3 mengenai registrasi dan verifikasi data peserta dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bahwa verifikasi data ini berdasarkan NIK dan dokumen yang terkait berupa KTP, kartu keluarga dan dokumen lain.

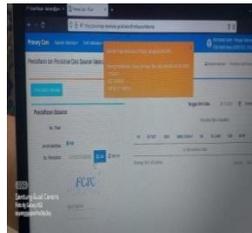
*“Proses registrasi dan verifikasi data, kami meminta peserta untuk melengkapi formulir yang berisikan data dari peserta, formulir tersebut harus diisi dengan benar agar bisa diregistrasi, dan peserta diminta untuk konfirmasi kepada petugas.”* (Informan I dan II)

*“Masih ada kendala seperti peserta yang sudah divaksin tetapi pesertanya lupa untuk mengisi absen sehingga petugas tidak bisa menginput data peserta, dan untuk proses nya jika petugas menemukan data peserta tidak ditemukan aplikasi pcare maka peserta*

*diminta untuk melengkapi formulir data diri peserta jika sudah terisi maka bisa diinput oleh petugas.”(Informan I, dan III)*

*“Tindakan yang dilakukan yaitu dengan manual, petugas memberikan peserta dengan kartu vaksin sementara.” (Informan I, II, dan III)*

*“Terjadi kendala, peserta bisa menghubungi admin dengan nomor yang sudah dicantumkan didalam kartu vaksin sementara.”(Informan I, II, dan III)*



**Gambar 4.1**  
**NIK tidak ditemukan**



**Gambar 4.2**  
**Kartu Vaksinasi Sementara**

DOSES	TANGGAL	NOMOR BATCH VAKSIN	NAMA VAKSINATOR	KETERANGAN
				Pencara dosis ke-2 Tanggal : Jam :

Pastikan Anda mendapatkan 2 dosis vaksin COVID-19 untuk memperoleh kekebalan maksimal.  
Jika ada keluhan, hubungi Puskesmas/RS .....  
No. Kontak .....

**Gambar 4.3**  
**Status Pemberian Vaksinasi**

#### **d. Peran Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Dalam Pencatatan dan Pelaporan Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19**

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti kepada informan 1, 2, 3 mengenai pencatatan dan pelaporan ini sangatlah penting dilakukan untuk dapat mendokumentasikan rangkaian proses dan hasil kegiatan Vaksinasi COVID-19.

*“Tujuan pencatatan dan pelaporan ini untuk mengetahui capaian peserta dan untuk mengetahui keperluan pelaporan logistic.” (Informan I, II, dan III)*

*“Jika tidak ada pencatatan dan pelaporan kita tidak bisa mengetahui berapa banyak vaksin yang sudah terpakai.”(Informan I)*

*“Pencatatan dan pelaporan ini sangatlah penting.”(Informan III)*

*“Sebenarnya untuk SOPnya pencatatan dan pelaporan ini tidak ada dan pelaporan ini dibuat oleh orang dinkes.”(Informan I, II, dan III)*

*“Ini dituangkan secara tertulis bahwasanya kita sudah tau pelaporannya seperti apa, dan untuk absen kami mengikuti standar.”(Informan I)*

*“Cuma pemahaman dari petugasnya saja, bahwasanya petugas sudah tau pelaporan itu seperti apa yang harus dilakukan.”(Informan I, dan II)*

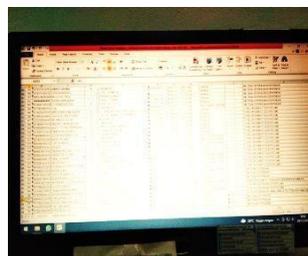
*“Kami mengadopsi tata cara pelaporan yang lama, jadi dalam satu hari kegiatan vaksin dalam rekapannya seperti ini.”(Informan I)*

*“Untuk cara mengatasinya kami membuat folder baru terpisah atau kolom excel terbaru.”(Informan I, II, dan III)*

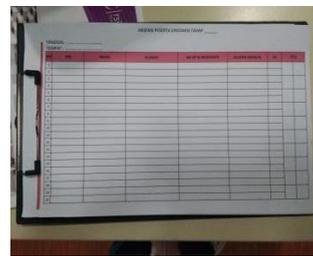
*“Kendala salah satunya peserta melakukan vaksin ke dua di rumah sakit kami, namun untuk vaksin pertama datanya belum diinput setelah itu petugas tidak cek kembali namun langsung diinput setelah itu petugas cek history ternyata peserta ini vaksin pertama, disaat ditanya kembali peserta ini vaksin ke dua. nanti pelaporannya kan dibikin secara terpisah.”*

(Informan I)

*“Salah satunya yaitu ketelitian petugas dalam membuat pelaporan.”(Informan II dan III)*



**Gambar 4.5**  
**Pelaporan Vaksinasi**



**Gambar 4.6**  
**Absen Peserta Vaksinasi**

## 2. Hasil Observasi

Dari hasil Observasi yang dilakukan peneliti menemukan Peran Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Dalam Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di RSIA Budhi Mulia Pekanbaru.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Peran Perekam Medis dan Informasi Kesehatan**  
**Dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19**

No	Kegiatan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	<b>Alur pelayanan dalam pelaksanaan Vaksinasi COVID-19</b>	√	
	a. Meja 1 (registrasi dan verifikasi data)	√	
	b. Meja 2 (screening)	√	
	c. Meja 3 (Vaksinasi)	√	
	d. Meja 4 (observasi)	√	
2.	<b>Registrasi dan verifikasi data peserta Vaksinasi COVID-19</b>	√	
3.	<b>Registrasi menggunakan aplikasi pcare</b>	√	
	a. Aplikasi Pcare Vaksinasi		
	1) Daftar peserta penerimaan Vaksinasi	√	
	2) Registrasi sasaran	√	
	3) skrining sasaran	√	
4	<b>Pencatatan dan pelaporan Vaksinasi COVID-19</b>	√	

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 4.3 yang dilakukan peneliti di RSIA Budhi Mulia Pekanbaru Peran Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Dalam Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di RSIA Budhi Mulia dapat diketahui bahwa petugas rekam medis secara registrasi menggunakan aplikasi Pcare sudah ada menerapkan daftar peserta penerimaan vaksinasi COVID-19, registrasi sasaran, dan skrining sasaran. Untuk registrasi dan verifikasi data peserta vaksinasi COVID-19 serta pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19 sudah ada menerapkan dalam pelaksanaan vaksinasi. Sedangkan untuk alur pelayanan dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 sudah ada untuk meja 1 yaitu registrasi dan verifikasi data, meja 2 yaitu *screening*, meja 3 yaitu Vaksinasi dan meja 4 yaitu observasi.

## Pembahasan

### 1. Peran Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Dalam Pelaksanaan Alur Pelayanan Vaksinasi COVID-19

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada informan mengenai alur pelayanan dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di RSIA Budhi Mulia Pekanbaru sudah terjadi perubahan penyederhanaan alur pelayanan vaksinasi COVID-19. Alur pelayanan ini sangat penting untuk mengarahkan peserta dalam melakukan vaksinasi COVID-19.

Menurut Kemenkes (2021) penyederhanaan alur pelayanan ini merupakan komitmen penuh kementerian kesehatan untuk menghadirkan vaksinasi yang efisien dan efektif, sehingga mampu mengurangi potensi kerumunan akibat dari waktu tunggu yang terlalu lama.

Alur vaksinasi COVID-19 sekarang ini terbagi dalam 2 meja yaitu meja 1 untuk *screening* dan vaksinasi serta meja 2 untuk pencatatan dan observasi. Sebelum diarahkan ke meja 1 ada ruang tunggu untuk menunggu sasaran yang datang di ruang tunggu ada pra registrasi petugas menyiapkan kartu kendali dan mengisi nama sasaran, NIK, alamat, No.HP setelah melakukan pengisian peserta diarahkan ke meja 1.

#### a. Meja 1 (*Screening* dan Vaksinasi)

Sasaran memberikan kartu kendali kepada petugas dan dilakukan *screening* oleh dokter dengan pemeriksaan fisik sederhana. Jika sasaran dinyatakan layak untuk mendapatkan vaksin, maka petugas memberikan vaksinasi kepada sasaran dan mencatat jam pemberian no *bacth* di kartu kendali, kemudian sasaran diarahkan ke meja 2.

#### b. Meja 2 (Pencatatan dan Observasi)

Sasaran menyerahkan kartu kendali ke petugas meja 2 yang akan dilakukan pencatatan dengan menggunakan aplikasi *pcare* serta sasaran dilakukan observasi selama 15 menit untuk pemantauan. Setelah 15 menit sasaran akan menerima kartu vaksin dan diberikan edukasi serta jadwal ulang vaksin berikutnya, kemudian sasaran boleh pulang.

Menurut Isyti'aroh, Nur Izzah, Herni Rejeki DKK (2021) alur pelayanan Vaksinasi COVID-19 yaitu Meja 1 Registrasi dan verifikasi petugas menginput data peserta. Meja 2 *Screening* kesehatan dilakukan dengan cara anamnesa berdasarkan

formulir yang sudah disediakan dan pemeriksaan fisik sederhana. Meja 3 dilakukan vaksinasi secara intramuscular sesuai prinsip penyuntikan yang benar, mencatat merek/jenis vaksin, nomor *bacth* dan nomor serial vaksin yang diberikan ke sasaran di kertas memo. Kertas memo diberikan ke sasaran untuk diserahkan ke meja 4. Sedangkan untuk Meja 4 adalah meja pencatatan dan observasi. Pencatatan dilakukan di aplikasi *pcare*. Sambil dilakukan pencatatan, sasaran dilakukan observasi kurang lebih 30 menit.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti berasumsi bahwa untuk alur pelayanan vaksinasi COVID-19 di RSIA Budhi Mulia Pekanbaru sudah ada dan sudah sesuai juga dengan menerapkan perubahan penyederhanaan alur pelayanan dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 dengan adanya pemanfaatan yaitu untuk mengurangi kerumunan dalam melakukan vaksinasi COVID-19.

## **2. Peran Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Dalam Cara Registrasi Menggunakan Aplikasi Pcare Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada informan mengenai registrasi menggunakan aplikasi *Pcare* dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 yang bertujuan untuk mendukung proses pencatatan dalam pemberian vaksinasi COVID-19. Proses registrasi, skrining dan pencatatan pemberian vaksin COVID-19 menggunakan aplikasi *Primary Care* atau *Pcare*.

Aplikasi *PCare* Vaksin 1.9.0 berbasis web dibangun untuk mendukung bisnis proses pencatatan program pemberian Vaksin COVID-19. User dapat menjalankan aplikasi ini dengan menggunakan fasilitas jaringan internet publik dengan mengakses url <https://pcare.bpjskesehatan.go.id/Vaksin/>.

Berikut ini beberapa hal terkait aplikasi *PCare* Vaksin 1.9.0 :

- a. Fitur yang terdapat pada user faskes yaitu :
  - 1) Daftar peserta penerimaan Vaksin
  - 2) Registrasi sasaran
  - 3) Skrining sasaran
  
  - 4) Input data pemberian Vaksin
  - 5) Daftar pemberian Vaksin
  - 6) Riwayat pemberian Vaksin

- 
- 7) Cetak kartu Vaksinasi
  - 8) Penambahan sasaran baru
  - 9) Perubahan data sasaran
  - 10) Monitoring pelaksanaan Vaksinasi
  - 11) Unggah data pencetakan *offline*
  - 12) Perubahan form skrining menjadi 4 pertanyaan
- b. Dalam rangka ketertiban administrasi, proses pencatatan Vaksinasi di harapkan dilakukan pada hari yang sama (*realtime*) dengan pemberian Vaksin.
  - c. Apabila memang terdapat kendala sehingga tidak memungkinkan untuk entri data secara *realtime*, telah disediakan menu untuk entri data *backdate*.

Menurut Fachmi (2020) aplikasi *Pcare* merupakan bagian dari sistem informasi berbasis *website* yang sudah disediakan BPJS kesehatan untuk fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP). Penggunaan aplikasi *Pcare* akan dioptimalkan untuk mendukung pemberian vaksinasi COVID-19 dan sesuai dengan standar strategi yang ditetapkan pemerintah yaitu pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 dikelola secara elektronik melalui sistem informasi dimulai dari pendataan sasaran, registrasi dan verifikasi sasaran serta pencatatan dan pelaporan hasil pelayanan.

Menurut Isyti'aroh, Nur Izzah, Herni Rejeki DKK (2021) Registrasi menggunakan aplikasi *Pcare* gunanya untuk menginput data peserta NIK untuk verifikasi data. Verifikasi data menggunakan aplikasi *Pcare*. Jika data tidak ditemukan atau data tidak sesuai maka dilakukan registrasi ulang dan perubahan data.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti berasumsi bahwa untuk registrasi menggunakan aplikasi *Pcare* sudah ada dan sudah sesuai dengan program pemerintah yang sudah ditetapkan. Aplikasi *Pcare* ini juga sering melakukan update versi baru untuk menambahkan fitur terbaru agar mempermudah petugas dalam melakukan registrasi.

### **3. Peran Perkam Medis Dan Informasi Kesehatan Dalam Registrasi dan Verifikasi Data Peserta Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada informan mengenai registrasi dan verifikasi data peserta, sebelum diarahkan ke meja 1 peserta diminta untuk mengisi formulir yang berisikan data diri peserta setelah melengkapi formulir peserta diarahkan ke meja 1. Adapun kendala yang sering dijumpai yaitu didapatkan peserta

yang sudah divaksin namun peserta tersebut lupa untuk mengisi absen sehingga petugas tidak bisa input data peserta.

Menurut kemenkes (2021) registrasi dan verifikasi data peserta sebagai berikut :

- a. Petugas memanggil sasaran penerima Vaksinasi ke meja 1 sesuai dengan nomor urutan kedatangan.
- b. Petugas memastikan sasaran menunjukkan nomor tiket elektronik (*e-ticket*) dan atau KTP untuk dilakukan verifikasi sesuai dengan tanggal pelayanan Vaksinasi yang telah ditentukan.
- c. Verifikasi data dilakukan dengan menggunakan aplikasi *PCare* Vaksinasi (pada komputer, laptop, HP) atau secara manual yaitu dengan menggunakan daftar data sasaran yang diperoleh melalui aplikasi *PCare* Vaksinasi yang sudah disiapkan pada aplikasi *PCare* sebelum hari H pelayanan (data sasaran pada aplikasi *PCare* diunduh kemudian dicetak).

Menurut Nirmala, T dan Sonia, D (2021) registrasi dan verifikasi data peserta, jika data peserta penerima vaksin tersebut tidak sesuai atau tidak ditemukan di aplikasi *Pcare* maka peserta harus melengkapi formulir dengan benar yang sesuai dengan KTP peserta atau dokumen lainnya. jika sudah diisi dan sudah sesuai dengan data diri peserta petugas melakukan registrasi di aplikasi *Pcare* agar peserta memiliki nomor tiket untuk didaftarkan. Setelah data selesai diverifikasi peserta diminta untuk kembali ke meja berikutnya yaitu *screening* dan vaksinasi.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti berasumsi bahwa untuk registrasi dan verifikasi data peserta sudah ada namun dalam menginput data peserta petugas agar dapat diperiksa kembali data sebelum diinput data peserta karena untuk mengurangi kesalahan dalam verifikasi data peserta.

#### **4. Peran Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Dalam Pencatatan dan Pelaporan Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada informan mengenai pencatatan dan pelaporan sangatlah penting dalam pencapaian hasil kegiatan vaksinasi COVID-19 dan juga keperluan pelaporan logistik.

Menurut Kemenkes (2021) dalam suatu sistem yang berjalan, pencatatan dan pelaporan sangat penting dilakukan untuk dapat mendokumentasikan rangkaian proses dan hasil kegiatan. Pencatatan dan pelaporan dilakukan dengan akurat, lengkap, tepat waktu, dan terus menerus. Pencatatan dan pelaporan kegiatan

pemberian Vaksinasi COVID-19 harus terpisah dari pencatatan dan pelaporan imunisasi rutin. Data yang dicatat dan yang dilaporkan meliputi hasil pelayanan Vaksinasi serta Vaksin dan logistic Vaksinasi. Pada pelaksanaan Vaksinasi COVID-19, kegiatan pencatatan dan pelaporan secara elektronik melalui sistem informasi satu data Vaksinasi COVID-19. Untuk kebutuhan *back up* data, selain dilakukan secara terintegrasi dengan sistem informasi satu data Vaksinasi COVID-19, pencatatan dan pelaporan menggunakan format standar.

Menurut Nirmala, T dan Sonia D (2021) pencatatan dan pelaporan ini adalah Petugas melakukan pencatatan diaplikasi *Pcare* dengan megisikan nama vaksin yang diberikan dan juga nomor batch atau nomor serial vaksin, lalu petugas juga menginput hasil pelayanan peserta vaksin yang sudah melakukan observasi selama 30 menit apakah tidak ada keluhan atau ada keluhan. Setelah itu petugas mencetak kartu vaksin untuk bukti peserta bahwa sudah melaksanakan vaksinasi.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti berasumsi bahwa untuk pencatatan dan pelaporan sudah ada di RSIA Budhi Mulia Pekanbaru namun petugas harus lebih berhati-hati dan juga ketelitian dalam melakukan kegiatan pencatatan dan pelaporan vaksinasi COVID-19 agar tidak terjadi kesalahan dalam membuat pelaporan Vaksinasi COVID-19.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapanganmaka penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai peran perekam medis dan informasi kesehatan dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19.

1. Alur pelayananan dalam pelaksanaan vaksinasi sebelum nya ada 4 meja yaitu meja 1 registrasi dan verifikasi, meja 2 *screening*, meja 3 vaksinasi, dan meja 4 observasi. Pada bulan april 2021 telah terjadi perubahan penyederhanaan alur pelayanan yaitu meja 1 *screening* dan vaksinasi sedangkan meja 2 pencatatan dan observasi.
2. Registrasi menggunakan aplikasi *Pcare* ini sangat membantu petugas dalam melakukan penginputan data peserta dan bertujuan untuk mendukung proses pencatatan pemberian vaksinasi COVID-19.
3. Terkadang masih ada kendala dalam melakukan registrasi dikarenakan peserta yang sudah siap divaksin lupa untuk mengisi absen sehingga petugas tidak bisa melakukan penginputan data peserta.

4. pelaporan ini masih ada kendala dimana kendala tersebut bisa terjadi petugas nya kurang teliti Karena tidak cek kembali sebelum menginput data peserta dan ada juga dari pesertanya salah satu contohnya yaitu NIK peserta tidak di temukan ataupun peserta lupa untuk mengisi absen vaksin.

## Daftar Pustaka

- Humas BPJS Kesehatan. (2021). *Pastikan P-Care Vaksinasi Berjalan Lancar, Dirut Pantau Penggunaan Aplikasi di RSUD Sumedang*. diakses pada tanggal 15 November 2021
- Isyti'aroh, Nur Izzah, Herni Rejeki DKK (2021). *Pelayanan Vaksinasi Umum Dan Lintas Agama Upaya Pembentukan Herd Immunity di Kabupaten Pekalongan*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2020). *Strandar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Nomor HK.01.07/MENKES/4638/2021 tentang *petunjuk teknis pelaksanaan Vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi corona virus disease 2019 (COVID-19)*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Nomor HK.01.07/MENKES/312/2020 tentang *standar profesi perekam medis dan informasi kesehatan*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Moleong, Lexy. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmojo, S. (2018). *Metedologi penelitian kesehahatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- P2P – Kementerian Kesehatan tentang *pencatatan pelaporan Vaksinasi COVID-19.*, Diakses pada tanggal 15 november 2021). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 Tentang *Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis*.
- Permenkes, R. I. (2008). No 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis. *Jakarta: Menteri Kesehatan Reupublik Indonesia*.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2021 tentang *pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi corona virus disease 2019 (COVID-19)*

Rustiyanto E, 2009. *Etika Profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan: Graha Ilmu*  
Sugeng. (2021). Peran Perkam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) Dalam Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19. (<https://www.pormikidiy.org/wp-content/uploads/2021/06/Peran-PMIK-dalam-Vaksin-Covid.pptx.pdf>. Diakses 6 November 2021).

Sugiyono, (2017). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif*. Bandung : Alfabeta

Tania Nirmala & Dina Sonia (2021). Peran perekam medis dan informasi kesehatan dalam pelaksanaan Vaksinasi COVID-19, (*online*). Vol. 2. No. 3, (<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/1949/pdf>. diakses pada tanggal 10 Oktober 2021).

Undang-undang republik indonesia nomor 44 tahun 2009 tentang *rumah sakit* [https://www.komisiinformasi.go.id/uploads/documents/UU\\_44\\_Tahun\\_2009.pdf](https://www.komisiinformasi.go.id/uploads/documents/UU_44_Tahun_2009.pdf). diakses pada tanggal 7 Desember 2021.